

Unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi al Hija' karya Hassan bin Tsabit = Intrinsic and extrinsic elements of al Hija' poetry by Hassan bin Tsabit

Muliani Setiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352235&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak masa Jahiliyah, puisi adalah seni sastra yang penting bagi bangsa Arab. Sebagai salah satu bentuk komunikasi yang paling banyak berperan, kegemaran mereka akan puisi besar sekali. Kedatangan Islam memberikan beberapa perubahan dalam kesusasteraan Arab, seperti tema dan tujuan pembuatan puisi. Hassan bin Tsabit merupakan salah satu penyair yang hidup di dua zaman; Jahiliyah dan Islam. Puisi al-hija' adalah salah satu karyanya yang pada masa Islam berbeda dengan masa Jahiliyah. Puisi ini tidak lagi ditujukan untuk mencela, mengejek, atau menghina kabilah lain akan tetapi hanya digunakan untuk membalas ejekan dari orang kafir yang mengganggu dakwah Nabi. Makalah ini dibuat untuk menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik puisi al-hija' karya Hassan bin Tsabit dengan menggunakan metode studi literatur kepustakaan dan analisis struktural terhadap puisi tersebut.

.....In the period of Jahiliyah, poetry has been an important literature work for the Arabs. Poetry becomes one of the communication forms since the Arabs strongly interested in it. The arrival of Islam provides some changes in the Arabic literature, such as in the theme and the purpose of making poetry. Hassan bin Tsabit was a poet who lived in two periods, Jahiliyah and Islam. Al-Hija' poetry was one of his works in the Islamic period which is difference from the Jahiliyah period. In the Islamic period, al-hija' poetry was not any longer intended either to criticize or to insult other tribes, but to face the unbelievers who bother the prophet. This paper discusses both the elements of intrinsic and extrinsic of al-hija' poetry by Hassan bin Tsabit using literature method and structural analysis.